Indonesian Journal Of Strategic Management p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
Vol 3, *Issue* 1, february 2019 https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm
DOI: https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA KEUANGAN)

Edi Yanto[1], Akfir[2]

ediyantonurdin@gmail.com

STIE Mujahidin Tolitoli, STIE Mujahidin Tolitoli

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui penerapan SIMDA Keuangan sebagai sistem informasi akuntansi daerah dapat mempermudah tugas pelaporan dan pengelolaan keuangan daerah, pengendalian intern sistem yang diterapkan guna mencapai tujuan pelaporan, dan cakupan analisa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Dengan skala pengukuran menggunakan data ordinal, nilai rata-rata tertimbang menunjukkan bahwa kualitas informasi saat sesudah/setelah menerapkan SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup lebih baik dari sebelumnya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata tertimbang sesudah menggunakan SIMDA Keuangan sebesar 3,45 satuan, sedangkan sebelum menggunakan SIMDA Keuangan sebesar 2,00 satuan.

Kata kunci: SIMDA Keuangan;& Pengolahan Data Keuangan.

Abstract

This type of research is a qualitative descriptive study with the aim to determine the application of SIMDA Finance as a regional accounting information system that can facilitate the task of reporting and management of regional finances, internal control systems that are applied to achieve reporting objectives, and the scope of analysis of the quality of information produced by the system at the Office Tolitoli Regency Environment With a measurement scale using ordinal data, the weighted average value indicates that the quality of information after / after applying SIMDA Finance in the Department of the Environment is better than before. This is indicated by the weighted average value after using SIMDA Financial by 3.45 units, whereas before using SIMDA Finance by 2.00 units.

Keywords: SIMDA Finance;& Financial Data Processin

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

Pendahuluan

Perkembangan tata kelola administrasi pelaporan keuangan daerah di setiap oraganisasi pemerintah daerah (OPD) di Indonesia mulai menunjukkan kemajuan. Kalau sebelumnya sistem pelaporan keuangan masih secara manual atau tradisional,saat ini sudah menggunakan suatu aplikasi yang merupakan suatu sistem informasi yang terintegrasi secara keseluruhan yaitu mengenai data pelaporan penggunaan danpertanggungjawaban keuangan daerah . Dewasa ini, rata-rata organisasi yang ada baik organisasi laba (*profit)* atau pun instansi-instansi pemerintahan menggunakan sistem informasi manajemen dalam pengelolaannya yang ada termasuk, pengelolaan keuangan. Menurut Stoner JAF (1991) Sistem informasi manajemen mempunyai pengertian sebagai suatu metode formal untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi manajemen, yang sangat diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, memungkinkan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan operasional organisasi yang bersangkutan dapat dilakukan secara efektif. Efektifitas pengelolaan melalui perencanaan, proses sampai dengan pelaporan data-data keuangan juga akan terwujud melalui aspek sumber daya manusia yang handal dan mengerti dengan apa yang akan dikerjakan dan digunakan, penerapan SIM butuh aspek SDM yang berkualitas guna mencapai efektifitas kinerja pelaporan anggaran di tiap OPD.

Senada dengan definisi terkait SIMDA tersebut, Menurut Mc Leod, sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa. Para pemakai membentuk suatu entitas organisasi formal perusahaan atau subunit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan mengenai apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi dimasa datang. Informasi tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan kusus, dan output dari model matematika. Informasi digunakan oleh manajer atau non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Sistem informasi manajemen (SIM) akan memberikan manfaat yang besar bagi suatu entitas organisasi, dalam hal ini adalah unit OPD. Dengan SIM, tata pengelolaan data keuangan akan terkoordinasi dan tersistemisasi satu dengan yang lainnya, sehingga kecil kemungkinan untuk data bermasalah atau data *error*. Hal ini tentu akan mempermudah sistem pelaporan keuangan di birokrasi, utamanya sistem birokrasi di daerah.

Tata pengelolaan keuangan daerah melalui Sistem Informasi biasa disebut SIMDA. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan dikenal dengan Aplikasi SIMDA merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya. Perkembangan aplikasi SIMDA diterapkan bersamaan dengan memperhatikan hal tersebut dan

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

mengimplementasikan yaitu sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP), guna menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) secara komprehensif dan terintegrasi.

Gunamewujudkan praktik pengelolaan keuangan daerah yang cepat, tepat, dan akurat, Badan Pengawas Keuangan dan Pem-bangunan (BPKP) telah me-ngembangkan sistem aplikasi komputer yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan setiap saat, yakni Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebuah sistem berbasis aplikasi teknologi yang dikembangkan untuk men-dukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik ditingkat pelaporan (SKPKD) ataupun ditingkat akuntansi (SKPD). Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan dan penatausahaan APBD dan per-tanggungjawaban APBD. (www.BPKP.go.id)

Seiring dengan gema reformasi untuk terwujudnya *good governance* maka Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah yang telah dibangun dapat menyediakan data dan informasi yang akan dimanfaatkan untuk mendukung kecepatan penyelenggaraan pe-merintahan di daerah dan kecepatan merespon terhadap tuntutan masyarakat. Sampai dengan Januari 2014, program aplikasi SIMDA telah diimplementasikan di 364 pemda dari 527 pemda atau 69,07% (www.BPKP.go.id). Salah satu produk dari SIMDA adalah SIMDA Keuangan yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam mengolah informasi berupa data keuangan di daerah. SIMDA Keuangan memberikan gambaran mengenai perencanaan anggaran, penatausahaan pengeluaran dan penerimaan kas maupun pelaporan dalam bentuk akuntansi. Untuk Implementasi SIMDA Keuangan telah diperuntukkan sebanyak 300 Pemda di Indonesia.Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah(OPD) yang menerapkan penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan mulai tahun 2016 sejak dikeluarkannya Peraturan Bupati (Perbup) No. 58 A Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Informasi Dan Teknologi. Penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan dalam mengolah data keuangan daerah di OPD Dinas Lingkungan Hidup tentunya menimbulkan dampak tersendiri bagi pengguna. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Dengan demikian peneliti menetapkan judul **"Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan) dalampengolahan data keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli).**

Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan SIMDA Keuangan sebagai sistem informasi akuntansi daerah dapat mempermudah tugas pelaporan dan pengelolaan keuangan daerah, pengendalian intern sistem yang diterapkan guna mencapai tujuan pelaporan, dan cakupan analisa kualitas

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan SIMDA Keuangan sebagai sistem informasi akuntansi daerah dapat mempermudah tugas pelaporan dan pengelolaan keuangan daerah, pengendalian intern sistem yang diterapkan guna mencapai tujuan pelaporan, dan cakupan analisa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

Manfaat Penelitian

1) Aspek Teoritis

Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terkait SIMDA pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, diharapkan menjadi bahan ilmu dan referensi guna pendalaman teori serta penelitian lanjutan terkait pengelolaan keuangan daerah.

2) Aspek Praktis

Dapat menjadi pengetahuan dan pertimbangan bagi seluruh stakeholders dalam hal mengambil keputusan bahkan dalam penetapan aturan lanjutan mengenai tata laksana dan pengelolaan keuangan daerah terkait pemanfaatan Aplikasi SIMDA Keuangan di OPD

KAJIAN PUSTAKA

Konsep SIMDA

1) Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2005:1)

Definisi sistem menurut Abdul Kadir adalah sekelompok elemen-elemen yang saling terintegrasi dengan maksud dan tujuan yang sama untuk melaksanakan sasaran yang telah ditentukan (Kadir, 1997:13).

Berdasarkan definisi dan pandangan para ahli mengenai sistem tersebut, dapat kita simpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan elemen-elemen atau prosedur yang terintegrasi guna mencapai suatu tujuan.

2) Informasi

Menurut Sutana (2003: 10) Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saaat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang.

Definisi informasi menurut Jogiyanto (2005: 8) dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Mc Fadden dalam Abdul Kadir (2003: 31) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa informasi adalah suatu data yang dapat diproses dan disampaikan hasilnya ke pengguna atau pihak yang membutuhkan.

3) Manajemen

Manajemen menurut G.R. Terry adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya (Hasibuan, 2001: 3)

Melalui Johnson, sebagaimana dikutip oleh Pidarta me-ngemukakan bahwa manajemen adalah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyalesaikan suatu tujuan. (Abdul Choliq, 2011: 2)

4) Sistem Informasi

Menurut (Wahyudi, 2008) sistem informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan (Kadir, 2003:11).

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

1) Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponenkomponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

2) Sekumpulan prosedur yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/ atau untuk mengendalikan organisasi.

3) Suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi,mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi di suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Ladjamudin, 2005:13-14)

Dengan demikian sistem informasi merupakan suatu kesatuan elemen prosedural yang terorganisasi sedemikian rupa untuk mendapatkan perhatian dan respon atau tanggapan dari yang menerima.

5. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (manajement information system atau sering dikenal dengan singkatannya MIS) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen (ilmukomputer.com).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang dapat membantu manajemen di dalam pengumpulan data, pengolahan serta analisis evaluasi data dan menyajikan ke dalam batas informasi yang bernilai dan akhirnya sampai pada pengambilan keputusan di mana informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasi manajemen (Machmud, Rizan. 2013).

Definisi SIMDA

Anwar (2004:112) berpendapat bahwa SIMDA adalah sistem manajemen informasi pemerintah daerah yang merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen Dalam Negeri (SIMDAGRI) yang mendukung kebutuhan informasi bagi penyelenggaraan fungsi utama dan penunjang bagi pemerintah daerah yang terintegrasi secara baik.

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

Sedangkan Djaja (2009) dalam Budiman dan Arza (2013)mengemukakan bahwa Aplikasi SIMDA merupakan aplikasi database yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Aplikasi SIMDA dikembangkan dengan memperhatikan dan meng-implementasikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Oleh sebab itu pengendalian terhadap aplikasi menjadi suatu keharusan untuk menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam meng-implementasikan Sistem Pe-ngendalian Intern Pemerintah (SPIP). Oleh sebab itu pengendalian terhadap aplikasi menjadi suatu keharusan untuk menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan.

Tujuan Penerapan SIMDA

Tujuan diterapkannya aplikasi SIMDA (BPKP, 2008) adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tempat tukar menukar informasi bagi setiap unit kerja sama penerima koneksitas jaringan SIMDA.
2. Sebagai alat komunikasi langsung dengan menggunakan webcam bagi unit kerja penerima koneksitas jaringan SIMDA.
3. Sebagai salah satu media kontrol bagi realisasi kegiatan, baik capaian fisik maupun penyerapan dananya.
4. Sebagai media awal bagi pelaksanaan *e-government*.
5. Sebagai sarana untuk pelaksanaan *good government*.

Fungsi SIMDA Keuangan

Fungsi Program Aplikasi SIMDA Keuangan Fungsi utama pengimplementasian SIMDA Keuangan adalah :

1) Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pe-ngelolaan keuangan daerah (penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban);
2) Menyusun laporan keuangan lebih efisien dan akurat;
3) Menyimpan data keuangan untuk keperluan manajemen lainnya;
4) Menyajikan informasi yang akurat secara efektif dan efisien yang akan digunakan oleh pengguna laporan; dan
5) Mempermudah proses audit bagi Auditor dengan merubah tata cara audit manual menjadi Electronic Data Processing (EDP) audit.

Manfaat SIMDA Keuangan

Manfaat yang diperoleh oleh pemerintah daerah dengan meng-gunakan sistem aplikasi SIMDA keuangan daerah terintegrasi (BPKP, 2008) adalah sebagai berikut :

1) Database terpadu, tidak perlu input berulang-ulang data yang sama.
2) Data yang sama akan tercek dan recek secara otomatis (validasi data terjamin), dan
3) Fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan dimana:

- Output dapat disesuai-kan menurut per-undang-undangan yang berlaku.

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

- Output dapat disajikan berdasarkan kebutuhan manajemen pemerintah daerah untuk mengambil keputusan/ kebijakan.

Adapun Output yang dihasilkan dari SIMDA Keuangan adalah :

1. Penganggaran
a) Rencana Kerja Anggaran (RKA);
b) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA); dan
c) Surat Penyediaan Dana (SPD);
2. Penatausahaan
a) Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
b) Surat Perintah Membayar (SPM);
c) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
d) Surat Tanda Setoran (STS);
e) Register; dan
f) Surat pengendalian lainnya.
3. Akuntansi dan Pelaporan
a) Jurnal;
b) Buku besar;
c) Buku pembantu;
d) Laporan realisasi anggaran;
e) Laporan arus kas; dan
f) Neraca.

Selain manfaat di bidang pengelolaan keuangan daerah, berikut adalah manfaat lain yang terintegrasi dalam pemanfaatan SIMDA, diantaranya:

1. Sesuai Peraturan

Dengan menerapkan aplikasi SIMDA Keuangan sebagai sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan, pemerintah daerah secara otomatis telah melaksanakan pengelolaan keuangan berdasar-kan peraturan pengelolaan keuangan daerah karena aplikasi SIMDA Keuangan dikembang-kan atas dasar kebijakan pengelolaan keuangan daerah yang berlaku.

2. Kesinambungan Maintenance

Dengan lokasi BPKP yang ada di setiap ibukota propinsi, maka pemeliharaan sistem dapat dilakukan secara ber-kesinambungan dan optimal.

3. Transfer of Knowledge

Poin yang paling penting dari penerapan sistem ini adalah adanya transfer pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan daerah bagi aparat daerahsetempat, tidak hanya masalah operasional sistem saja. Selain itu, proses asistensi yang dilaksanakan oleh BPKP dalam kaitannya dengan penerapan aplikasi SIMDA di suatu daerah diorientasikan satu kali untuk selamanya.

4. Terintegrasi

SIMDA merupakan program aplikasi keuangan daerah yang telah mengintegrasikan empat tahapan penyelenggaraan keuangan daerah yaitu, penganggaran, perubahan anggaran, penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. SIMDA juga mengintegrasikan antara proses transaksi keuangan yang terjadi dengan proses penjurnalannya secara otomatis. Sehingga, setiap transaksi keuangan yang terjadi, dapat langsung dilihat jurnal atas transaksi tersebut hingga pelaporannya pada waktu yang bersamaan.

Keunggulan SIMDA Keuangan

Keunggulan dan Manfaat SIMDA Keuangan Keunggulan atau nilai tambah

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

yang ditawarkan oleh SIMDA Keuangan adalah:

1. Output/Laporan disesuaikan peraturan yang berlaku dan fleksibel, dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan;
1.Berbasis windows;
2. Validasi Inputan data lebih terjamin;
3. Terdapat menuotoritas dan unit otoritas;
4. Memfasilitasi setiap fungsi pengelolaan keuangan daerah dengan melaksanakan pengelolaan keuangan daerah sekaligus melakukan pencatatan akuntansi; dan
5. Memfasilitasi akuntansi pengguna anggaran

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penentuan jenis atau metode penelitian merupakan langkah awal dalam suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti menetapkan jenis penelitian melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif pada penelitian ini merupakan metode penelitian dengan menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak dalam penerapan SIMDA pada instansi Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kabupaten Tolitoli.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di instansi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Untuk waktu penelitian, peneliti menetapkan waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan di tahun 2019, yakni mulai bulan Agustus s/d Oktober.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi mencakup keseluruhan objek yang diteliti, untuk itu peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli untuk masa kerja tahun 2019. Penetapan sampel, peneliti menetapkan melalui teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling. Purposive sampling* merupakan teknik pengembilan sampel dengan cara menentukan secara mandiri objek yang dapat dijadikan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang dapat mewakili untuk dijadikan sampel oleh peneliti. Untuk itu, peneliti menetapkan bahwa yang dapat dijadikan sampel adalah Kepala Dinas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Program dan, Kepala Bidang dan Operator SIMDA di lingkup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan dukungan atau data pendukung berupa data kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini berupa data yang tersedia pada kajian literatur ilmiah dan data hasil wawancara terhadap narasumber. Sedangkan untuk data pendukung berupa data kuantitatif

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

diperoleh melalui dokumen-dokumen anggaran (laporan) terkait dengan proses penginputan pada aplikasi SIMDA Keuangan.

Sumber data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang preolehannya melalui wadah atau entitas langsung. Data tersebut tentunya data untuk kebutuhan analisis yang berkaitan dengan objek yang diteliti berupa proses penerapan aplikasi SIMDA Keuangan dan hasil wawancara langsung dengan narasumber.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan di teliti. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi melalui pengamatan terhadap penerapan aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memenuhi dan mendata beberapa laporan serta kajian literatur ilmiah. Dalam hal ini, data yang terkait dengan aplikasi SIMDA Keuangan dan penerapannya di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

3. Wawancara Terstruktur

Wawancara merupakan teknik wawancara dimana pewawancara dalam hal ini adalah peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan sehingga proses wawancara terarah dengan baik, selain itu memilih dan menyusun daftar pertanyaan dengan gaya kalimat yang tepat sesuai dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah semua ASN atau pegawai yang menjadi sampel dan berhubungan dengan Aplikasi SIMDA Keuangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dijadikan sebagai bahan analisis data dalam penelitian ini adalah berupa data hasil wawancara terstruktur dengan para narasumber terkait dengan penerapan aplikasi SIMDA Keuangan di lingkup Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tolitoli.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1) Informasi Yang Relevan

Informasi yang didapatkan melalui penggunaan dan penerapan aplikasi SIMDA Keuangan benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna. Untuk pengukurannya, menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kriteria Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

2) Informasi Yang Akurat (Akurasi)

Kualitas informasi melalui penggunaan dan penerapan aplikasi SIMDA Keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tolitoli sesuai ketepatan proses pengumpulan, pengolahan, penyajian data serta ketepatan informasi yang dihasilkan. Untuk pengukurannya, menggunakan

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

skala pengukuran ordinal dengan kriteria Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

3) Informasi Yang Tepat

Melalui penggunaan dan penerapan aplikasi SIMDA Keuangan pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Tolitoli, informasi dapat diperoleh atau digunakan saat dibutuhkan. Untuk pengukurannya, menggunakan skala pengukuran ordinal dengan kriteria Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Table 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kualitas Informasi	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1	*2*	*3*
Relevan	Informasi dapat benar-benar memberikan manfaat bagi pengguna	Ordinal (STS, TS, S, SS)
Akurasi	Ketepatan proses pengumpulan, pengolahan, penyajian data serta ketepatan informasi yang dihasilkan	Ordinal (STS, TS, S, SS)
Ketepatan Waktu	informasi dapat diperoleh/digunakan saat dibutuhkan	Ordinal (STS, TS, S, SS)

Sumber: Harmadhani Adi Nugraha & Yuli Widi Astuti (2013)

Kualitas laporan keuangan dapat diukur melalui hasil keluaran *(output)* SIMDA Keuangan dengan menggunakan model pengujian *Pre Test and Post Test.* Hal ini juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2013). Pengujian dilakukan denganperhitungan nilai rata-rata tertimbang sebelum dan setelah pengembangan sistem. Pengukuran menggunakan *skala likert*, yang terdiri dari 4 (empat) kriteria jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem SIMDA Keuangan dalam Pengelolaan Data Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

Sistem Informasi terkait Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah menjadi sangat penting bagi pengguna, sebagai manual sistem dan Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dalam Permendagri No. 13 tahun 2006 tentang pedoman pedoman pengelolaan keuangan daerah mencakup kegiatan penganggaran, penatausahaan keuangan (prosedur tata usaha keuangan penerimaan/pengeluaran kas), dan pelaporan atau prosedur akuntansi. Untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli, proses penggunaan aplikasi SIMDA Keuangan meliputi: Prosedur Anggaran yakni Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA), prosedur pada PPK-OPDyakni proses Verifikasi, Perbendaharaan dan Akuntansi.

Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. Output aplikasi ini antara lain:

1) Penganggaran

Tahapan awal penerapan Aplikasi SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli adalah berupa proses penyusunan program dan kegiatan OPD melalui penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) OPD, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) OPD

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

maupun penyusunan anggaran kas selama satu tahun penggunaan anggaran. Setelah masuk melalui user manual dan password yang diminta, selanjutnya kita arahkan informasi melalui menu data entry untuk

Gambar 1
Tampilan Menu Entry Penganggaran SIMDA Keuangan

Penginputan *header* SKP kemudian anggaran untuk hasil (perencanaan kegiatan) dan laporan yusunan RKA, pilih RKA SKPD sedangkan untuk DPA pilih DPA SKPD.

2) Penatausahaan

Penatausahaan dalam aplikasi SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Toli toli meliputi beberapa rincian prosedur dokumen. Untuk memulainya, manual prosedurnya hampir sama dengan system penganggaran, hasilnya dapat dilihat di bagian Laporan Tata Usaha yang akan menuntun operator untuk memilih setiap rincian dokumen yang dibutuhkan. Berikut adalah tampilan lembar kerja Aplikasi SIMDA Keuangan untuk prosedur Penata usahaan. Penatausahaan keuangan meliputi proses peginputan beberapa dokumen yakni Surat

Gambar2
Tampilan Menu Entry Penatausahaan SIMDA Keuangan

Penyediaan Dana (SPD), Surat PermintaanPembayaran(SPP),Surat Perintah Membayar (SPM), SPJ, Surat Perintah Pencairan Dana(SP2D),SuratTandaSetoran(STS), beserta registerdan formulir-formulir pengendalian anggaran lainya.

3) Sistem Pengelolaan Pengeluaran Kas

Prosedur yaitu Sistem Pengelolaan Pengeluaran Kas melalui aplikasi SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup yaitu Kabupaten Tolitoli merupakan rangkaian jenis pengeluaran yang meliputi prosedur pengeluaran kas uangpersediaan (UP), Ganti Uang (GU), Tambahan Uang (TU) dan Pembebanan Lansung (LS).

Gambar 3
Tampilan Menu Entry Sistem Pengelolaan Pengeluaran Kas SIMDA Keuangan

Gambar tersebut merupakan tampilan SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli untuk prosedur pengelolaan pengeluaran kas yang di dalamnya terdiri dari data entry beberapa

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

menu register terkait dengan pengeluaran kas yang terdiri dari beberapa prosedur pengeluaran yakni UP, GU, TU dan LS.

4) Akuntansi dan Pelaporan

Proses Akuntansi melalui Aplikasi SIMDA Keuanganpada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli merupakan system pencatatan yang memberkan gambaran terkait Jurnal, Buku Besar, Buku Pembantu, Laporan Keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Neraca), Perda Pertanggung jawaban dan Penjabarannya. Yang semua nyaitu melalui prosedur penginputan saldo awal, data transaksi dan penyesuaian. Sedangkan prosedur pelaporan dimaksudkan untuk penyediaan *database* keuangan yang telah tersimpan di aplikasi SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli yang kemudiana-kan dijadikan bahan rekonsiliasi oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini adalah PEMDA Kabupaten Toli toli.

Pegendalian Internal SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli

Pengendalian dan keamanan akun SIMDA Keuangan masing-masing Instansi Pemerintah Daerah (Organisasi Perangkat Daerah) telah di *setting* (diatur) melalui pemberian akun masing-masing pada operator SIMDA Keuangan di asing-masing OPD. Pemberian akun *User Account* Manual dan *Password*merupakan prosedural langkah awal pengamanan akun SIMDA Keuangan. Dengan demikian hanya Operator SIMDA Keuangan yang bisa mengakses informasi dan penginputan data keuangan instansi. Pada Dinas Lingkungan Hidup, Operator SIMDA Keuangan terdiri dari dua orang staf pengelola kegiatan yang dipilih dari sub bagian Keuangan dan Program di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Berikut ini adalah tampilan User Account dan *Password* SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

Guna pengendalian keamananumum, pengoperasian SIMDA Keuangan oleh staf operator dilakukan pada PC atau *Laptop(Personal Computer)* Dalam hal pengamanan data, terdapat kebijakanlarangan mengcopy data lewat media flashdisk agar komputer server tercegah dari penyebaranvirus. Sedangkan untuk antisipasi hilang-nya data server selalu mengirimkan databackup ke server PEMDA atau Dinas Keuangan Daerah Kabupaten Tolitoli.

Kualitas Informasi/*Output* (Laporan Keuangan SIMDA Keuangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli)

Penilaian kualitas informasi SIMDA Keuangan dilakukan melalui persepsi *stakeholder* (pihak terkait) dalam hal ini adalah pengguna Laporan Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Pihak pengguna Laporan Keuangan tersebut adalah Kepala Dinas selaku Pengguna Anggaran, Kepala Bidang selaku Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Staf Keuangan. Pengukuran kualitas informasi tersebut dilakukan melalui perhitungan nilai rata-rata tertimbang hasil pengisian indikator penelitian berupa jawaban dari pertanyaan melalui wawancara

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

terstruktur. Untuk skala pengukuran adalah skala ordinal dengan pengkategorian tingkatan respon yang didaptkan diantaranya adalah; Sangat Setuju (SS) dengan bobot 4, Setuju (S) dengan bobot 3, Tidak Setuju (TS) dengan bobot 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1. Dengan demikian, nilai yang dihasilkan tersebut nantinya akan diperbandingkan antara sebelum dan setelah menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

Berikut ini adalah table hasil wawancara terstruktur penilaian kualitas informasi pada saat sebelum menerapkan Aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

Table 2.
Hasil Wawancara Terstruktur Kualitas Informasi Sebelum Menerapkan SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli

Dimensi		Indikator/Pertanyaan	Kriteria				Rata-Rata Tertimbang
			STS	TS	S	SS	
1		2	3	4	5	6	7
Relevan	1	Data Laporan Keuangan Dinas dapat diperoleh secara lengkap		8	1		2.11
	2	Data yang telah sesuai dengan kebutuhan untuk memantau posisi keuangan dinas dan menilai kinerja dinas		6	3		2.33
	3	Informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan		7	2		2.22
	4	Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk analisis laporan keuangan lebih lanjut		8	1		2.11
Sub Jumlah							2.19
Akurat	1	Pengolahan data dapat melakukan prosedur akuntansi dengan benar dan cermat	1	6	2		2.11
	2	Data dapt diubah bila terjadi kesalahan	2	5	2		2.00
	3	Pengolahan data transaksi menjadi laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar	1	7	1		2.00
	4	Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya	3	5	1		1.78
Sub Jumlah							1.97
Ketepatan Waktu	1	Sistem dapat menghasilkan laporan triwulanan, bulanan, dan tahunan saat dibutuhkan	3	5	1		1.78
	2	Informasi dapat diperoleh saat dibutuhkan	2	7			1.78
	3	Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan	1	7	1		2.00
Sub Jumlah							1.85
TOTAL							2.03

Sumber: Data Diolah (2019)

Keterangan:

STS (Sangat Tidak Setuju) 1 PointTS (Tidak Setuju) 2 Point
S (Setuju) 3 Point
SS (Sangat Setuju) 4 Point

Tabel tersebut merupakan hasil penilaian kualitas informasi saat sebelum penerapan aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang relevan beserta beberapa indikator melalui penilaian narasumber atau respondennya menghasilkan nilai rata-rata ter-timbang sebesar 2,19. Sedangkan untuk kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang akuratbeserta beberapa indikator melalui penilaian narasumber atau respondennya menghasilkan nilai rata-rata tertimbang sebesar 1,97. Kemudian untuk kualitas informasidengan dimensi kualitas informasi yang tepat/ketepatan waktu beserta beberapa indikator melalui penilaian narasumber atau respondennya menghasilkan nilai rata-rata tertimbang sebesar 1,85. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat diamati bahwa kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang relevan memiliki nilai rata-rata tertimbang yang lebih tinggi yakni sebesar 2,19, sedangkan kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang tapat/ketepatan

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

waktu memilki nilai reta-rata tertimbang yang lebih rendah yakni sebesar 1,85.

Berikut ini adalah table hasil wawancara terstruktur penilaian kualitas informasi pada saat sesudah/setelah menerapkan Aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

Table 3
Hasil Wawancara Terstruktur Kualitas Informasi Sesudah Menerapkan SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli

Dimensi		Indikator/Pertanyaan	Kriteria				Rata-Rata Tertimbang
			STS	TS	S	SS	
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
Relevan	1	Data Laporan Keuangan Dinas dapat diperoleh secara lengkap		1	5	3	3.22
	2	Data yang telah sesuai dengan kebutuhan untuk memantau posisi keuangan dinas dan meniali kinerja dinas			3	6	3.67
	3	Informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan		1	1	7	3.67
	4	Informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk analisis laporan keuangan lebih lanjut			1	8	3.89
Sub Jumlah							3.61
Akurat	1	Pengolahan data dapat melakukan prosedur akuntansi dengan benar dan cermat		1	4	4	3.33
	2	Data dapt diubah bila terjadi kesalahan			4	5	3.56
	3	Pengolahan data transaksi menjadi laporan keuangan dapat dilakukan dengan benar		1	2	6	3.56
	4	Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya		2	6	1	2.89
Sub Jumlah							3.34
Ketepatan Waktu	1	Sistem dapat menghasilkan laporan triwulanan, bulanan, dan tahunan saat dibutuhkan			4	5	3.56
	2	Informasi dapat diperoleh saat dibutuhkan			5	4	3.44
	3	Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan		1	5	3	3.22
Sub Jumlah							3.41
TOTAL							3.46

Sumber: Data Diolah (2019)

Keterangan:

STS (Sangat Tidak Setuju) :1 Point
TS (Tidak Setuju) : 2 Point
S (Setuju) : 3 Point
SS (Sangat Setuju) : 4 Point

Tabel tersebut di atas merupakan hasil penilaian kualitas informasi saat sesudah atau setelah penerapan aplikasi SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli. Kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang relevan beserta beberapa indikator melalui penilaian narasumber atau responden meng-hasilkan nilai rata-rata tertimbang sebesar 3,61. Sedangkan untuk kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang akuratbeserta beberapa indikator melalui penilaian narasumber atau responden meng-hasilkan nilai rata-rata tertimbang sebesar 3,34. Kemudian untuk kualitas informasidengan dimensi kualitas informasi yang tepat/ketepatan waktu beserta beberapa indikator melalui penilaian narasumber atau responden meng-hasilkan nilai rata-rata tertimbang sebesar 3,41. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat diamati bahwa kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang relevan memiliki nilai rata-rata tertimbang yang lebih tinggi yakni sebesar 3,61, sedangkan kualitas informasi dengan dimensi kualitas informasi yang akurat memilki nilai reta-rata tertimbang yang lebih rendah yakni sebesar 3,34.

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil rekapitulasi pengukuran kualitas informasi sebelum dan sesudah penerapan SIMDA Keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli.

No	Sebelum Menggunakan SIMDA			Sesudah Menggunakan SIMDA		
	Kriteria Penilaian	Jumlah Komponen yang dinilai	Rata-rata Tertimbang	Jumlah Komponen yang dinilai	Rata-rata Tertimbang	Selisih Rata-rata Tertimbang
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1	Relevan	4	2.19	4	3.61	1.42
2	Akurat	4	1.97	4	3.34	1.37
3	Tepat Waktu	3	1.85	3	3.41	1.56
Rata-rata Keseluruhan			**2.00**		**3.45**	**1.45**

Sumber: Data Diolah (2019)

Melalui tabel dapat diketahui hasil penilaian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertimbang kualitas informasi untuk dimnesi kualitas informasi yang relevan setelah menggunakan meningkat dibanding-kan sebelum menggunakan/ me-nerapkan SIMDA Keuangan yakni sebesar 1,42 atau sekitar 64,84%. Ini berarti kebenaran data dan laporan yang dihasikan mealui aplikasi SIMDA Keuangan lebih baik disbanding sebelum menggunakan SIMDA Keuangan. Untuk dimensi kualitas informasi yang akurat, nilai rata-rata tertimbang meningkat sebesar 1,37atau sebesar 69,54% dibanding sebelum menggunakan SIMDA Keuangan. Ini berarti kualitas data dan informasi yang dihasilkan lebih akurat dikarenakan format atau konsep pengisian dokumen sudah ada di lembar kerja aplikasi SIMDA Keuangan. Sedangkan untuk kualitas informasi dimensi ketepatan waktu meningkat sebesar 1,56 atau sebesar 84,32% dibanding sebelum menggunakan/ menerapkan SIMDA Keuangan. Tentunya dengan konsep dan format penginputan data yang telah tersedia memudahkan instansi untuk bekerja dan menghasilkan bsa lebih tepat waktu lagi.

PENUTUP

Kesimpulan

Untuk mengetahui penerapan SIMDA Keuangan sebagai sistem informasi akuntansi daerah dapat mempermudah tugas pelaporan dan pengelolaan keuangan daerah, pengendalian intern sistem yang diterapkan guna mencapai tujuan pelaporan, dan cakupan analisa kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

Dalam melaksanakan peng-elolaan keuangan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tolitoli, terdapat perbedaan kualitas informasi yang dihasilkan antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SIMDA Keuangan. Kualitas informasi yang dihasilkan saat sesudah/ setelah menggunakan aplikasi tersebut lebih relevan, akurat dan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan amanat dan konsep yang telah di atur dalam Permendagri no 13 Tahun 2006, danPermendagri no. 59 tahun 2007 dan juga Standar Akuntansi Pemerintahan dalam PP No. 24 tahun 2005. Dengan demikian memberi kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi keuangan di Dinas Lingkungan Hidup.

Saran

Penelitian ini memiliki ke-terbatasan yang salah satu diantaranya adalah belum meng-etahui aspek manfaat secara keseluruhan terkait penerapan apikasi SIMDA Keuangan di semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Olehnya itu

p-ISSN 2614-5391, e-ISSN 2614-2406
https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsm

diharapkan penelitian selanjutnya lebih mengarah pada penilaian dan implementasi untuk semua OPD yang menerapkan aplikasi SIMDA Keuangan di Kabupaten Tolitoli. Selain itu, sebagai bahan pengembangan aplikasi dan evaluasi hasil yang didapatkan, perlunya untuk melakukan pembinaan SDM Operator SIMDA Keuangan secara *continue*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Kadir, (1997),*Tuntunan Praktis Pemrograman Visual dBase 5.5,. PT.Elex Media koputindo*, Jakarta._____, 2003, Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data, Andi, Yogyakarta.

Al-Bahra bin Ladjamudin. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Anwar, M. Khoirul, dan Oetojo S, Asianti. (2004). *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bagi Pemerintahan di Era Otonomi Daerah SIMDA.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2018. *Program Aplikasi Komputer SIMDA*: SIMDA http://www.bpkp.go.id/index.php? diakses pada 12 Juli 2019

Budiman, Fuad dan Arza, Fefri Indra. (2013). *Pendekatan Technology Acceptance Model dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajamen Daerah*. Jurnal WRA. Volume 1. Nomor 1.

Choliq, Abdul.(2011), *Pengantar Manajemen*, Rafi Sarana Perkasa. Semarang.

Edhy,Sutanta. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta.

Malayu, S.P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Peraturan Bupati No. 58 A Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Informasi Dan Teknologi.

Machmud, Rizan. (2013)*"Peranan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Narkotika (LAPASTIKA) Bollangi Kabupaten Gowa"*. dikutip 13 Juni 2019 Diakses dari: repository.ung.ac.id melalui http://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah.

Stoner, J.A.F., (1991), *Manajemen*, Jakarta: Erlangga.

Yudha Pratama,Suwindra. (2016)*Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Pada Biro Keuangan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur*. Jurnal Administrative Reform, Vol.4 No.2 April-Juni 2016.

Wahyudi. Bambang (2008), "*Konsep Sistem Informasi dari BIT sampai ke DATABASE*". Penerbit ANDI. Yogyakarta.

Wira Pangestu Danu. *copyright* 2003-2007. Dikutip dari: bangdanu.wordpress.com. melalui https://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/08/sim.pdf